

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Struktur permodalan PT. Mayora Indah, Tbk kurang optimal karena struktur modal yang dapat memaksimalkan harga saham adalah struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata - rata tertimbang atau WACC. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 dengan struktur modal yang bernilai Rp. 19.037.918.806.473 dengan proporsi perbandingan biaya hutang sebesar 48, 00% dan proporsi biaya modal sendiri sebesar 52, 00%. Apabila terjadi penurunan terhadap biaya hutang, maka resiko yang ditanggung oleh perusahaan juga ikut menurun, sehingga nantinya menjadi pertimbangan yang cukup baik bagi investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan.
2. Biaya modal rata - rata tertimbang (WACC) PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 – 2019 menunjukkan bahwa nilai WACC perusahaan kurang optimal. Dalam kurun waktu lima tahun, perusahaan mengalami kenaikan pada nilai WACC. Kenaikan dan penurunan terhadap nilai WACC inilah nantinya menjadi bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Dari hasil analisis menyatakan bahwa nilai WACC yang paling optimal terjadi pada tahun 2015 pada angka 0, 3235 atau sekitar 32, 35%.

#### **5.2 Saran**

1. PT Mayora Indah Tbk harus melakukan pengawasan terhadap biaya hutang dan biaya modal sendiri karena kedua komponen tersebut merupakan hal yang penting dalam melakukan keputusan pendanaan. Komposisi pendanaan antara hutang dan modal sendiri harus diperhatikan dengan cermat, agar biaya hutang dan biaya modal sendiri dapat menghasilkan biaya modal rata - rata tertimbang yang minimum dan meningkatkan nilai perusahaan.

2. PT Mayora Indah Tbk harus melakukan penentuan kebijakan struktur modalnya dengan baik perusahaan harus memanfaatkan biaya modal sendiri agar biaya hutang yang ditanggung perusahaan lebih kecil dan resiko yang ditanggung juga akan lebih kecil. Kebijakan struktur modal juga berpengaruh dalam menentukan biaya modal perusahaan selanjutnya yang mana akan menentukan nilai perusahaan itu sendiri. Naik turunnya nilai perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.